

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 1 SMP NEGERI 2 BANYUASIN III DALAM MEMAHAMI NASKAH
DRAMA**

Skripsi oleh :

RITA LUSIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 06023112044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2005

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 1 SMP NEGERI 2 BANYUASIN III DALAM MEMAHAMI NASKAH
DRAMA**



Skripsi oleh :

*S
812.07
Luu
Jo
C 050488
2005*

RITA LUSIANA

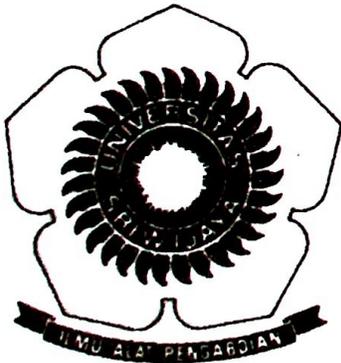
Nomor Induk Mahasiswa : 06023112044

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

R - 12065

12347



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2005

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM MEMAHAMI DRAMA SISWA KELAS I SMP NEGERI 2 BANYUASIN
III.**

Skripsi oleh

RITA LUSIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 06023112044

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sally. -

**Dra, Siti Salamah Arifin
NIP 130607107**

Latifah Ratnawati

**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.
NIP 131842994**

Disahkan

KETUA PELAKSANA ALIH PROGRAM

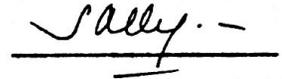


Romli Menarus
**Drs. Romli Menarus, S. U.
NIP 1309780734**

Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 26 Februari 2005

TIM PENGUJI

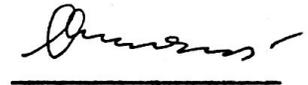
1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin



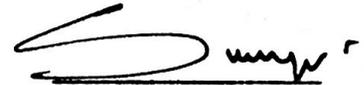
2. Sekretaris : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum



3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd.



Palembang, 26 Februari 2005

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia
Ketua,



Ernalida, S.Pd., M.Hum.
NIP. 132093908

Kupersembahkan kepada :

- Suami tercinta yang telah memotivasi dan membiayai kuliah.
- Semua dosen Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia Alih Program (AP), khususnya Dra. Siti Salamah Arifin dan Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum yang telah memberikan bimbingan kepadaku.
- Anak-anakku tersayang yang selalu mendukung setiap langkahku, Hendri Septian, Inez Febriyanti, Imelia Natasya.
- Serta sahabat-sahabat terkasih yang selalu memotivasi dan membantu dalam suka dan duka untuk mencapai keberhasilanku.

Motto :

“Hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah : 153).

“Sesungguhnya Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat” (QS. Al. Mujadalah : 11).

“ Tekat dan semangat modal utama dalam meraih kesuksesan” (Penulis).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi yang berjudul " Pengaruh Metode Diskusi Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III dalam Memahami Naskah Drama" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Siti Salamah Arifin sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Latifah Ratnawati,M. Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. M. Djahir Basir, M. Pd. Dekan FKIP Unsri, Drs. Romli Manarus, S.U. Ketua Pelaksana Alih Program, Eralida, S. Pd., M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Narni, S. Pd., kepada SMP Negeri 2 Banyuasin III, serta Bapak dan Ibu guru bidang studi dan tata usaha yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

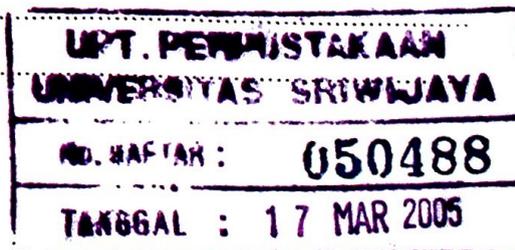
Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 26 Februari 2005

(Rita Lusiana)

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Anggapan Dasar (Asumsi).....	5
1.6 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis.....	5
1.6.1 Hipotesis.....	5
1.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Unsur-Unsur Intrinsik Drama.....	7
2.2 Pengertian Metode Diskusi.....	9
2.3 Tipe-tipe Diskusi.....	12
2.4 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Diskusi Kelompok.....	14
2.5 Kebaikan dan Keburukan Metode Diskusi.....	16
2.6 Pengertian Belajar.....	18
2.7 Pengertian Prestasi belajar.....	19



BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional.....	22
3.4 Populasi dan Sampel.....	23
3.4.1 Populasi.....	23
3.4.2 Sampel.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 28
4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Drama Dengan Metode Diskusi.....	 28
4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Drama Dengan Teknik Konvensional.....	 30
4.3 Menguji Normalitas Data.....	32
4.3.1 Menguji Normalitas Data Pretes Kelompok Eksperimen.....	32
4.3.2 Menguji Normalitas Data Pretes Kelompok Kontrol.....	33
4.3.3 Menguji Normalitas Data Postes Kelompok eksperimen.....	35
4.3.4 Menguji Normalitas Data Postes Kelas Kontrol.....	36
4.4 Hasil Analisis Data.....	37
4.4.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelompok Eksperimen.....	37
4.4.2 Hasil Analisis Data Postes Kelompok Eksperimen.....	38
4.4.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelompok Kontrol.....	40
4.4.4 Hasil Analisis Data Postes Kelompok Kontrol.....	41
4.5 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes.....	43
4.5.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Eksperimen.....	43
4.5.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kontrol.....	46

4.6 Analisis Perbedaan Hasil Belajar Yang diperoleh	
Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	48
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	50
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah siswa kelas 2 SMPN 2 Banyuasin III	23
2. Distribusi frekuensi kumulatif skor pretes kelompok eksperimen	33
3. Distribusi frekuensi kumulatif skor pretes kelompok kontrol	34
4. Distribusi frekuensi kumulatif skor postes kelompok eksperimen	35
5. Distribusi frekuensi kumulatif skor postes kelompok kontrol	36
6. Distribusi frekuensi skor pretes kelompok eksperimen	37
7. Distribusi frekuensi skor postes kelompok eksperimen	39
8. Distribusi frekuensi f skor pretes kelompok kontrol	40
9. Distribusi frekuensi skor postes kelompok kontrol	42
10. Perbedaan skor hasil pretes dan postes kelompok eksperimen	43
11. Perbedaan skor hasil pretes dan postes kelompok kontrol	46
12. Skor hasil pretes dan postes kelompok eksperimen	56
13. Skor hasil pretes dan postes kelompok kontrol	57
14. Nilai pretes dan postes kelompok eksperimen	58
15. Nilai pretes dan postes kelompok Kontrol	59
16. Hasil pretes dan postes kelompok eksperimen	60
17. Hasil pretes dan postes kelompok kontrol	61
18. Analisis butir soal untuk persiapan perhitungan koefisien reabilitas tes	37
19. Analisis butir soal kelompok tinggi	89
20. Analisis butir soal kelompok rendah	90
21. Perhitungan indek tingkat kesulitan (IF) dan indek daya pembeda (ID) butir-butir soal	91
22. Tabel R product-Moment	92
23. Tabel Uji t	93

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik normalitas data pretes kelompok eksperimen.....	31
2. Grafik normalitas data pretes kelompok kontrol	32
3. Grafik normalitas data postes kelompok eksperimen	33
4. Grafik normalitas data pretes kelompok kontrol	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skor pretes dan postes kelompok eksperimen	57
2. Skor pretes dan postes kelompok kontrol	57
3. Nilai pretes dan postes kelompok eksperimen.....	58
4. Nilai pretes dan postes kelompok kontrol.....	59
5. Hasil pretes dan postes siswa kelompok eksperimen.....	60
6. Hasil pretes dan postes siswa kelompok kontrol.....	61
7. Intrumen (tes pemahanan drama).....	62
8. Analisis hasil Uji Coba intrumen penelitian	83
9. Analisis butir soal untuk persiapan perhitungan Kooefisien reliabilitas tes	87
10. Analisis butir soal kelompok tinggi dan kelompok rendah untuk persiapan perhitungan indek dan pembeda	89
11. Perhitungan indek tingkat kesulitan (IF) dan indek daya pembeda (ID) butir-butir soal	91
12. Tabel R product-Momen.....	92
13. Tabel Uji t	93

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh metode diskusi lebih efektif dibandingkan dengan tehnik konvensional dalam pembelajaran memahami drama pada siswa kelas I SMP N 2 Banyuasin III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam memahami drama siswa kelas I SMP N 2 Banyuasin III.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di SMP, khususnya SMP N 2 Banyuasin III serta dapat memberikan alternatif bagi para siswa dalam mengapresiasi drama sehingga dapat membaca dan menganalisis drama lebih objektif dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 85 orang siswa dengan rincian 42 orang kelas I.6 (kelompok eksperimen) 43 orang siswa kelas I.5 kelompok kontrol dengan teknik konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah metode diskusi lebih efektif dari pada teknik konvensional dalam pembelajaran memahami drama pada siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes memahami drama sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik uji t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang berarti terhadap tingkat kemampuan siswa. Skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran memahami drama dengan menggunakan metode diskusi lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa yang mendapat pembelajaran drama dengan menggunakan teknik konvensional. Berdasarkan pengujian mean kedua kelompok penelitian terhadap perbedaan yang signifikan. Skor rata-rata kelompok eksperimen dan skor rata-rata kelompok kontrol, yaitu dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,93 > 1,83$ (db 83) pada tingkat kepercayaan 95 %.

Dengan demikian, hal itu membuktikan bahwa penggunaan metode diskusi lebih efektif bila digunakan dalam pembelajaran membaca drama pada siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III.

Salah satu tujuan pengajaran sastra di sekolah yang tidak mudah dicapai adalah pemahaman dan penghargaan siswa terhadap sastra. Buku-buku yang tersedia kebanyakan menyediakan bahan untuk pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Sastra Indonesia, tetapi boleh dikatakan tidak mementingkan pertumbuhan pemahaman dan penghargaan tersebut. Karena kurangnya buku yang secara khusus disusun untuk membantu siswa memahami dan menghargai karya sastra guru sendirilah akhirnya yang harus memecahkan masalah (Damono, 1980:57).

Di dalam GBPP 1994 dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran sastra di SMP adalah siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan memperluas wawasan kehidupan. Di samping itu, diharapkan pula pembelajaran karya sastra dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa siswa. Dengan demikian, pada dasarnya tujuan pembelajaran sastra yaitu siswa dapat mengapresiasi karya sastra yang dibacanya dan dapat mengkomunikasikannya, baik secara lisan maupun tulisan (Depdikbud, 1996:11)

Apresiasi sastra termasuk drama dapat diberikan kepada siswa SMP dengan jalan menyuruh siswa membaca drama dan meminta siswa menentukan unsur-unsur intrinsik drama seperti perwatakan, alur, latar drama, dan merumuskan amanat drama yang dibacanya.

Agar pelajaran Sastra Indonesia tidak membosankan berbagai upaya terobosan dilakukan kaum pendidik yang mengacu dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Ada beberapa cara yang sering dipraktikkan para guru di kelas di antaranya dengan

metode, studi kasus, diskusi, demonstrasi (peragaan), Tanya jawab, simulasi, pemberian tugas, tutorial, karya wisata, dan sebagainya (Soekartini, 1995:61).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka pemilihan metode dalam proses mengajar sangat penting. Guru harus mengetahui metode apa yang paling tepat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemilihan metode yang salah akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran (Bahari, 2001:184).

Masalah yang dihadapi guru di sekolah adalah bagaimana mengajar dan melatih siswa mengapresiasi sastra dengan tidak melupakan adanya kaitan yang erat antara pembelajaran sastra dengan pembelajaran bahasa. Hendaknya guru mempertimbangkan kolerasi antara kemampuan berbahasa dengan kemampuan mengapresiasi sastra (Nurgiantoro, 1987:292).

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Banyuasin III tanggal 6 Desember 2004 dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran memahami drama adalah guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik seperti tema, penokohan, latar cerita, gaya bahasa dan amanat. Selanjutnya siswa membaca drama lalu siswa diminta menemukan unsur-unsur intrinsik drama yang telah dibacanya. Proses siswa menentukan unsur-unsur intrinsik drama itu berdasarkan penjelasan singkat yang diberikan oleh guru mereka. Siswa menentukan unsur-unsur intrinsik secara individu.

Pengalaman berdiskusi memberi keuntungan bagi siswa dalam banyak hal seperti kebiasaan berbagi informasi, meningkatkan pemahaman, membangkitkan kemampuan berpikir dan meningkatkan kemampuan berbahasa (Semi, 1993:10).

Ruslin Masry (2001) pernah melakukan penelitian terhadap siswa SMP Negeri 2 Banyuasin III dengan menerapkan metode diskusi kelompok dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek, cerita pendek dari penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami cerita pendek sangat meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode diskusi kelompok karena metode ini dapat membantu siswa dalam mencatat, mengingat, meningkatkan pemahaman terhadap drama yang dibacanya. Penelitian yang dilakukan Ruslin Masry berbeda dengan penelitian yang dilakukan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslin Masry merupakan penelitian tindakan kelas. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen.

Untuk itu perlu diadakan suatu penelitian tentang hubungan metode yang yang digunakan dalam usaha meningkatkan kualitas belajar sastra Indonesia.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dalam pelaksanaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III dalam memahami drama.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap prestasi belajar siswa dalam memahami drama siswa kelas 1 SMP Negeri 2 Banyuasin III.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan proses belajar-mengajar khususnya pembelajaran drama berupa masukan tentang pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dalam memahami drama sebagai bahan bandingan metode yang sudah ada.
2. Memberikan alternatif metode bagi para siswa dalam mengapresiasi drama sehingga dapat membaca dan menganalisis drama secara lebih objektif dan sistematis.

1.5 Anggapan Dasar (Asumsi)

“Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik atau peneliti” (Arikunto, 1993:55). Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah metode diskusi dapat diterapkan pada pembelajaran memahami drama pada siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin 3.

1.6 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis

1.6.1 Hipotesis

“Hipotesis dapat diartikan sebagai mata jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 1993:62).

Hipotesis penelitian ini adalah metode diskusi sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada metode konvensional dalam

pembelajaran memahami drama secara sistematis, hipotesis ini dapat dirumuskan dengan $M_x > M_y$.

Untuk menguji hipotesis ini diperlukan hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis 0 (H_0) berbunyi metode diskusi tidak lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam pembelajaran memahami drama pada siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III. Sementara itu hipotesis alternatif (H_a) berbunyi metode diskusi lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam pembelajaran memahami drama pada siswa kelas I SMP Negeri 2 Banyuasin III atau $M_x > M_y$.

1.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis pengujian ini diuji dengan melakukan perhitungan uji t hipotesis 0 ditolak jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (M_x) dengan kelompok kontrol (M_y) yaitu $M_x > M_y$ pada tingkat kepercayaan 95 %, dan sebaliknya hipotesis alternatif diterima jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (M_x) dan kelompok kontrol (M_y), yaitu $M_x \leq M_y$ pada tingkat kepercayaan 95 %. Bila hipotesis 0 ditolak berarti hipotesis alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Abdullah. 1983. *Inti Sari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatmika.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Peneiitian*. Bandung; Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Darmono, Sapardi Djoko. 1980. *Sastra di Sekolah Lanjutan Pertama*. Jakarta :
& Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996. *Garis-garis Besar Program Pengajaran SLTP Mara Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000 . *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta Rineka Cipta.
- Nasution, 1995 *Didaktis Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Natawidjaya, Rochman dan Mcesa Mein. 1991, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.
Yogyakarta : BPFC Yogyakarta.
- Nurhayati. 2003. *Penerapan Model Stan Maps dalam Meningkatkan Kemampuan, Memproduksi Cerita Pendek Bagi Siswa SLIP Negeri I Palembang*. Laporan Penelitian. Indralaya : Lembaga Peneiitian Universitas Sriwijaya.
- Purwadanmnta. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusiana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung : Gunung Larang.
- Rumadi, A (Editor). 1991. *Kumpulan Drama Remaja*. Jakarta : Grasindo.

- Samin, Mansur. 1982. *Warna dan Kasih Sayang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Semi ., M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra Padang* : Angkasa Raya.
- Suhariato. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra Surakarta* : Widya Data.
- Sumardjo, J. dan Saini. K. M. 1991 *Apresiasi Kesastraan*. Jakarta : PT, Gramedia
Pustaka Utama.
- Slameto, Bambang. 1995. *Faktor Belajar Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryosubroto, D. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. .Jakarta Rineka Cipta.
- Tjahjono. Liberatus Tengsoe. 1987. *Pengantar Teori dan Apresiasi*. Surabaya :
Nusa Indah.
- Usman, Hasaini, Purnomo Setiady. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung :
Bumi Aksara.